BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap data perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kapitalisasi *Software* dan *Intellectual Capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Beban Operasional pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 58,262 dengan tingkat signifikansi < 0,001 yang jauh lebih kecil dari α = 0,05. Serta nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,761. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi perubahan Beban Operasional mampu dijelaskan oleh kedua variabel independen sebesar 76,1%, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian, serta nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,761. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variasi perubahan Beban Operasional mampu dijelaskan oleh kedua variabel independen sebesar 76,1%, sedangkan sisanya sebesar 23,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian. Temuan ini konsisten dengan landasan teori *Resource-Based View* (RBV) bahwa sinergi antara aset teknologi dan modal intelektual merupakan determinan penting dalam pengendalian efisiensi operasional perusahaan.
2. Kapitalisasi *Software* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Beban Operasional pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai Thitung sebesar 0,065 dengan nilai signifikansi 0,949 > 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) ditolak. Meskipun arah koefisien regresi bersifat positif (0,001), pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Ketidaksignifikanan ini dapat dijelaskan oleh beberapa faktor: (1) kapitalisasi software menunda beban pada periode berjalan namun menimbulkan beban amortisasi tetap di periode mendatang; (2) manfaat efisiensi dari implementasi software baru memerlukan waktu

adaptasi yang tidak singkat (*learning curve*); dan (3) serta timbulnya biaya tetap baru berupa amortisasi aset tidak berwujud yang justru berpotensi mempertebal biaya jangka pendek perusahaan (*cost stickiness*).

3. *Intellectual Capital* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Beban Operasional pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai $|T_{hitung}|$ sebesar 10,186 > T_{tabel} (2,032) dengan nilai signifikansi < 0,001 < 0,05, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Koefisien regresi sebesar -0,420 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan perubahan nilai VAIC (ΔVAIC) akan menurunkan perubahan Beban Operasional (ΔBOPO) sebesar 0,420 satuan. *Intellectual Capital* terbukti sebagai variabel yang paling dominan dalam model penelitian ini, yang menegaskan bahwa di era ekonomi berbasis pengetahuan, pengelolaan sumber daya manusia, sistem, dan modal yang efisien merupakan kunci utama pengendalian beban operasional perusahaan sektor keuangan.

5.2 Saran

1. Perusahaan sektor keuangan diharapkan untuk tidak hanya berfokus pada besaran investasi teknologi semata, tetapi juga memastikan bahwa setiap pengeluaran untuk pengembangan *software* yang dikapitalisasi benar-benar diimplementasikan secara optimal sehingga menghasilkan efisiensi operasional yang nyata dalam jangka panjang. Mengingat *Intellectual Capital* terbukti sebagai variabel paling dominan dalam penelitian ini, perusahaan disarankan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan *human capital* dengan memastikan bahwa biaya yang dikeluarkan untuk gaji dan pelatihan karyawan sebanding dengan nilai tambah yang dihasilkan, serta memperkuat program pengembangan kompetensi SDM yang terukur dan terarah agar produktivitas kerja meningkat sehingga beban operasional dapat ditekan secara berkelanjutan. Selain itu, perusahaan diharapkan untuk membangun sistem manajemen pengetahuan (*knowledge management system*) yang kuat sebagai bagian dari *structural capital* yang mendukung produktivitas karyawan, sehingga investasi pada *software* yang dikapitalisasi dapat

dimanfaatkan secara maksimal oleh seluruh sumber daya manusia di perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian menjadi data panel multi-tahun (misalnya 3–5 tahun) agar efek jangka panjang Kapitalisasi *Software* terhadap Beban Operasional dapat terdeteksi lebih akurat, mengingat manfaat efisiensi dari implementasi *software* baru umumnya baru terlihat setelah melewati masa adaptasi dan *learning curve* yang tidak singkat. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel kontrol seperti ukuran perusahaan (*firm size*), tingkat leverage, kondisi makroekonomi, dan faktor regulasi untuk meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan variasi Beban Operasional yang saat ini masih tersisa sebesar 22,6% di luar model penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan objek penelitian ke sektor non-keuangan agar temuan dapat digeneralisasi secara lebih luas.